

Pengembangan Buku Ajar Mata Pelajaran Nahwu Terapan Berdasarkan Metode Integratif di Madrasah Sabilur Rasyad, Gasek Malang

Alif Saida Al Husna¹, Bisri Mustofa², Dewi Chamidah³

^{1,2,3}UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

alifsaida96@gmail.com¹, bisrimustofa72@pba.uin-malang.ac.id²

dewichamidah@pba.uin-malang.ac.id³

ABSTRACT

It is well known that the science of Arabic grammar (nahwu) has become a fundamental subject in religious schools, through which students can understand the final state of a word—whether it should be in the nominative (raf'), accusative (nasb), genitive (jar), or in a fixed form (mabni)—after being arranged in a sentence. One of the religious schools that establishes nahwu as a core subject is Madrasah Sabilur Rasyad Gasek Malang. However, various problems have been found in the nahwu learning process, particularly related to the textbook used, Mutammimah al-Ajurrumiyah, whose text is insufficiently concise and lacks explanations of application and exercises. Therefore, the researcher intends to develop a teaching book for the Applied Nahwu subject based on the integrative method. This book is written using concise wording and is equipped with explanations of application and exercises to facilitate students' understanding of nahwu rules and their practical implementation. The objectives of this study are: to describe the development of the Applied Nahwu textbook based on the integrative method; to describe the eligibility of the Applied Nahwu textbook based on the integrative method; and to describe the effectiveness of using the Applied Nahwu textbook based on the integrative method at Madrasah Sabilur Rasyad Gasek Malang. This study employs a research and development (R&D) methodology using the ADDIE model. The population of this research consists of all female students of Madrasah Sabilur Rasyad Gasek Malang in the 2023/2024 academic year, while the sample is class II "A" of the same academic year. The data collection techniques used include observation, interviews, questionnaires, tests, and documentation. The results of the study show that: (1) The development of the Applied Nahwu textbook based on the integrative method at Madrasah Sabilur Rasyad Gasek Malang employs the ADDIE model, which consists of five stages: analysis, design, development, implementation, and evaluation. (2) The eligibility of the integrative method-based Applied Nahwu textbook, as assessed by two experts, falls into the "highly feasible" category. (3) The use of the integrative method-based Applied Nahwu textbook has been proven effective. This is evidenced by the statistical calculation result of $t = 3.830$, which is greater than the t -table value at the 1% significance level (1.694) and the 5% significance level (2.449). Thus, H_1 is accepted and H_0 is rejected, indicating an improvement in students' abilities in learning nahwu after using the integrative method-based Applied Nahwu textbook. These findings show that the integrative method-based Applied Nahwu textbook can be effectively used in the nahwu learning process for class II at Madrasah Sabilur Rasyad Gasek Malang.

Keywords : *Development; Textbook; Nahwu; Integrative Method.*

ABSTRAK

Diketahui bahwa ilmu nahwu telah menjadi pelajaran dasar di sekolah-sekolah keagamaan, yang dengannya dapat diketahui keadaan akhir sebuah kata, apakah harus dibaca rafa', nasab, jar, atau mabni setelah tersusun dalam sebuah kalimat. Salah satu sekolah keagamaan yang menjadikan nahwu sebagai pelajaran dasar adalah Madrasah Sabilur Rasyad Gasek Malang. Namun demikian, dalam proses pembelajaran nahwu ditemukan berbagai permasalahan terkait buku yang digunakan, yaitu *Mutmimmah al-Ajurrumiyah*, yang

redaksinya kurang ringkas serta tidak memuat penjelasan mengenai penerapan dan latihan. Oleh karena itu, peneliti bermaksud mengembangkan buku ajar untuk mata pelajaran Nahwu Terapan berdasarkan metode integratif, yang ditulis dengan redaksi yang ringkas serta dilengkapi penjelasan tentang penerapan dan latihan, agar lebih memudahkan siswa dalam memahami kaidah-kaidah nahwu beserta aplikasinya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: Mendeskripsikan pengembangan buku ajar mata pelajaran Nahwu Terapan berdasarkan metode integratif. Mendeskripsikan kelayakan buku ajar Nahwu Terapan berdasarkan metode integratif. Mendeskripsikan efektivitas penggunaan buku ajar Nahwu Terapan berdasarkan metode integratif di Madrasah Sabilur Rasyad Gasek Malang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model ADDIE. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswi di Madrasah Sabilur Rasyad Gasek Malang tahun ajaran 2023/2024, sedangkan sampelnya adalah kelas II "A" tahun ajaran 2023/2024. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, angket, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pengembangan buku ajar Nahwu Terapan berdasarkan metode integratif di Madrasah Sabilur Rasyad Gasek Malang menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima langkah: analisis (analyze), desain (design), pengembangan (develop), implementasi (implement), dan evaluasi (evaluate). (2) Kelayakan buku ajar Nahwu Terapan berbasis metode integratif oleh dua ahli berada pada kategori sangat layak. (3) Penggunaan buku ajar Nahwu Terapan berbasis metode integratif terbukti efektif. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan statistik yaitu $t = 3,830$, yang lebih besar daripada nilai t tabel pada taraf signifikansi $1\% = 1,694$ dan pada taraf $5\% = 2,449$. Dengan demikian, H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran nahwu setelah menggunakan buku ajar Nahwu Terapan berbasis metode integratif. Temuan ini menunjukkan bahwa buku ajar Nahwu Terapan berbasis metode integratif dapat digunakan dalam proses pembelajaran nahwu untuk kelas II di Madrasah Sabilur Rasyad Gasek Malang.

Kata kunci : Pengembangan; Buku Ajar; Nahwu; Metode Integratif.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia memiliki posisi penting karena mayoritas penduduknya beragama Islam dan membutuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik. Di antara cabang ilmu bahasa Arab,¹ ilmu nahwu merupakan ilmu yang paling mendasar dan perlu dipelajari pertama kali karena menjadi kunci pemahaman struktur kalimat dan makna.² Namun, praktik pembelajaran nahwu di sejumlah lembaga pendidikan masih menghadapi kendala, terutama terkait pemahaman dan kemampuan aplikasi siswa dalam menganalisis kalimat secara tepat. Kondisi ini juga ditemukan di Madrasah Sabilur Rasyad Gasek Malang, sebuah pesantren yang mahasiswanya memiliki latar belakang pendidikan berbeda-beda, baik yang pernah belajar nahwu maupun yang belum.

Proses pembelajaran nahwu di pesantren tersebut menggunakan jenjang kitab mulai dari *al-Ājurrūmiyah* untuk kelas awal, *Mutammimah al-Ājurrūmiyah*

¹ Abdurochman, 'Bahasa Arab: Keistimewaan, Urgensi Dan Hukum Mempelajarinya', *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 8.2 (2016), 1–15
<<https://doi.org/10.24042/albayan.v8i2.361>>.

² A. Mualif, 'Metodologi Pembelajaran Ilmu Nahwu Dalam Pendidikan Bahasa Arab', *AL-HIKMAH (Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam)*, 1.1 (2019), 39
<<https://doi.org/10.36378/al-hikmah.v1i1.60>>.

untuk tingkat menengah, hingga *Alfiyah Ibn Mālik* untuk tingkat lanjutan.³ Namun, pola tersebut tidak berjalan efektif karena sebagian siswa tidak benar-benar menguasai kitab dasar sebelum beralih ke kitab berikutnya. Selain itu, *Mutammimah al-Ājurrūmiyah* memuat pembahasan nahwu yang sangat luas dan kompleks sehingga membuat siswa kebingungan.⁴ Akibatnya, banyak siswa yang memahami teori tetapi kesulitan menerapkan kaidah dalam membaca dan mengurai kalimat.

Salah satu penyebab utama lemahnya pemahaman siswa adalah minimnya kegiatan praktik penerapan kaidah nahwu dalam bentuk latihan analisis (*i'rab*) yang terstruktur. Pembelajaran lebih banyak berfokus pada menghafal kaidah tanpa latihan intensif menganalisis contoh nyata. Padahal, kehidupan kaidah nahwu terletak pada penerapannya. Ketiadaan kegiatan pembiasaan seperti *sorogan*, latihan analisis, maupun penugasan penerapan kaidah menyebabkan siswa tidak terlatih dalam membaca teks Arab secara mandiri.⁵

Melihat kondisi tersebut, peneliti merasa perlu mengembangkan sebuah buku ajar nahwu terapan yang dapat menjadi jembatan antara kitab *al-Ājurrūmiyah* dan *Mutammimah al-Ājurrūmiyah*. Buku ini disusun dengan model integratif yaitu menggabungkan metode deduktif (*qiyāsī*) dan induktif (*istiqrā'ī*). Melalui metode deduktif, buku menyajikan kaidah secara ringkas di bagian kanan dengan tambahan materi dari *Mutammimah* sebagai penguat.⁶ Sementara melalui metode induktif, bagian kiri buku memuat contoh penerapan *i'rab* yang memandu siswa dari contoh konkret menuju pemahaman kaidah. Setiap contoh juga dilengkapi latihan untuk memperkuat keterampilan aplikasi siswa. Pengembangan buku ajar ini diharapkan mampu menghadirkan pembelajaran nahwu yang bertahap, sistematis, dan aplikatif. Selain mempermudah siswa memahami kaidah, buku ini juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menerapkan nahwu pada kalimat nyata. Dengan demikian, proses pembelajaran nahwu di Madrasah Sabilur Rasyad Gasek Malang dapat berlangsung lebih efektif, terukur, dan sesuai kebutuhan siswa yang statusnya merupakan pemula dalam ilmu nahwu meskipun berada di tingkat usia menengah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D), yaitu metode penelitian yang bertujuan menghasilkan suatu produk serta menguji

³ Muhammad Khair Al-Hadi, 'Penyusunan Buku Pendamping Kitab Matn Al-Ajurrumiyyah Dengan Peta Konsep Di Ma'had Nur Al-'Ulum Lombok Tengah NTB' (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021) <<http://etheses.uin-malang.ac.id/3192>>.

⁴ Ma'idah Al-Husna, 'Penyusunan Buku Pendamping Kitab Al-Sharf Al-Muyassar Dengan Pendekatan Ilmiah Di SMA Islam Tazkiyah Malang' (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020) <<http://etheses.uin-malang.ac.id/1892>>.

⁵ Abdul Hamid, Uril Baharuddin, and Bisri Mustofa, *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, Dan Media* (Malang: UIN Malang Press, 2018).

⁶ 7. Sa'd Ali Zair dan Iman Isma'il 'Ayz, *Metode Dan Strategi Pengajaran Bahasa Arab* (Amman: Dar al-Sha', 2014).

tingkat efektivitas produk tersebut dalam konteks pembelajaran.⁷ Fokus utama penelitian bukan untuk menguji teori, melainkan untuk menghasilkan buku ajar Nahwu Terapan berbasis metode integratif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE, yang terdiri dari lima tahap utama: Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation.⁸ Model ini dipilih karena memberikan alur kerja yang sistematis dan terstruktur sehingga memudahkan peneliti dalam merancang dan mengembangkan buku ajar sesuai kebutuhan siswa di Madrasah Sabilur Rasyad Gasek Malang.

Tahap pertama adalah analisis kebutuhan, yaitu mengidentifikasi masalah pembelajaran nahwu, karakteristik siswa, serta kendala penggunaan buku ajar sebelumnya melalui wawancara dan observasi. Tahap kedua adalah desain produk, di mana peneliti merancang format buku, menentukan isi materi, tampilan, serta komponen penyusunnya, seperti sampul, petunjuk penggunaan, bab materi, latihan soal, dan daftar pustaka. Tahap ketiga adalah pengembangan produk, yaitu pembuatan buku ajar sesuai rancangan lalu divalidasi oleh dua ahli, yaitu ahli desain buku ajar dan ahli materi nahwu. Selanjutnya, tahap keempat yaitu implementasi, peneliti mengujicobakan buku ajar pada kelas eksperimen melalui pretest-posttest serta melakukan angket respons siswa dan ahli. Terakhir, tahap evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas dan kelayakan buku ajar yang dikembangkan.

Data penelitian diperoleh dari guru dan siswa kelas II melalui beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, angket (kuesioner), tes, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer, seperti hasil pretest, posttest, dan penilaian ahli; serta data sekunder, seperti hasil observasi proses pembelajaran dan wawancara dengan guru serta lima siswa mengenai kesulitan belajar nahwu. Analisis angket menggunakan skala Likert dengan kriteria kelayakan mulai dari “sangat layak” hingga “tidak layak”. Tes digunakan untuk melihat peningkatan kemampuan siswa dalam membaca dan menganalisis i’rab kata sebelum dan sesudah penggunaan buku ajar. Analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif kuantitatif, yaitu menghitung persentase kelayakan produk berdasarkan hasil angket ahli dan siswa. Sedangkan untuk menilai efektivitas buku ajar, peneliti menggunakan uji statistik t-test untuk membandingkan hasil pretest dan posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji-t kemudian dibandingkan dengan nilai t-tabel untuk menentukan apakah penggunaan buku ajar tersebut efektif meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan kaidah nahwu.⁹

⁷ Yanatut Thoifah, *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif*. (Malang: Madani, 2015).

⁸ Pelagia Angwarmasse and Wahyudi Wahyudi, ‘Pengembangan Game Edukasi Labirin Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VI Sekolah Dasar’, *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7.1 (2021), 46
<<https://doi.org/10.29210/120212953>>.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RND* (Bandung: Alfabeta, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan penelitian ini menyoroti proses pengembangan buku ajar Nahwu Terapan berbasis metode integratif dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap utama. Tahap pertama adalah analisis kebutuhan, di mana peneliti melakukan observasi langsung di kelas dan wawancara dengan guru serta siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa buku ajar lama, yaitu *Muthimmah al-Ajrumiyyah*, dianggap terlalu padat dan minim penjelasan aplikatif sehingga siswa merasa kesulitan memahami materi. Kondisi ini sesuai dengan temuan penelitian Hasriadi¹⁰ yang menyatakan bahwa metode pembelajaran yang hanya bersifat teoritis cenderung menimbulkan kejenuhan. Selain itu, penelitian Takdir¹¹ juga menemukan bahwa siswa lebih mudah memahami materi bahasa Arab jika disertai contoh aplikasi i'rāb yang jelas. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti memandang perlu adanya pengembangan buku baru yang lebih komunikatif dan aplikatif. Analisis kebutuhan ini menjadi dasar kuat dalam mengembangkan buku ajar integratif yang relevan dengan kondisi siswa.

Tahap desain dalam penelitian ini berfokus pada penyusunan struktur buku ajar dengan mengintegrasikan metode deduktif dan induktif. Metode deduktif digunakan untuk menjelaskan kaidah secara langsung, sementara metode induktif disusun untuk memberikan contoh-contoh praktis agar siswa dapat menemukan pola kaidah secara mandiri. Penggabungan kedua metode ini merujuk pada konsep Bumfas yang menyatakan bahwa guru dapat mengombinasikan berbagai metode pembelajaran untuk mencapai efektivitas belajar. Penelitian Yoseph¹² juga mendukung gagasan bahwa pendekatan integratif lebih efektif dalam pembelajaran bahasa karena mampu mengakomodasi ragam gaya belajar siswa. Desain buku ajar ini mencakup penjelasan teori, contoh i'rāb, latihan aplikatif, serta evaluasi mandiri agar pemahaman siswa semakin kuat. Selain itu, struktur yang disusun secara bertahap bertujuan untuk mengurangi beban kognitif siswa dalam memahami materi kompleks. Dengan demikian, tahap desain ini memberikan kerangka kuat bagi pengembangan buku ajar yang inovatif.

Pada tahap pengembangan, peneliti menyusun seluruh komponen buku ajar sesuai rancangan yang telah dibuat. Buku ajar yang dihasilkan terdiri atas sampul, pendahuluan, penyajian materi, contoh-contoh aplikatif, latihan i'rāb, serta evaluasi tiap bab. Setelah buku ajar selesai disusun, dilakukan validasi oleh dua ahli, yaitu ahli desain pembelajaran dan ahli materi bahasa Arab. Hasil validasi menunjukkan bahwa desain buku ajar memperoleh kategori "layak", sedangkan materi memperoleh

¹⁰ Hasriadi Hasriadi, 'Metode Pembelajaran Inovatif Di Era Digitalisasi', *Jurnal Sinestesia*, 12.1 (2022), 136 <<https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/161>>.

¹¹ Takdir Takdir, 'PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB', *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 2.1 (2020), 40-58 <<https://doi.org/10.47435/naskhi.v2i1.290>>.

¹² Yoseph Salmon Yusuf and Nur Ali, 'Strategi Pembelajaran Integratif Di Pesantren Dengan Menggabungkan Tradisi Dan Modernitas', *Journal of Islamic Education Studies*, 3.2 (2025), 173-80 <<https://doi.org/10.58569/jies.v3i2.1164>>.

kategori “sangat layak”. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Zulham¹³ yang menyatakan bahwa validasi ahli sangat berperan dalam memastikan kualitas pedagogis sebuah buku ajar. Selain itu, kedua validator memberikan masukan konstruktif yang kemudian dijadikan dasar perbaikan oleh peneliti. Validasi ini memperkuat bahwa rancangan buku ajar telah sesuai standar pengembangan produk pendidikan.

Tahap implementasi dilakukan dengan menguji penggunaan buku ajar pada dua kelas berbeda, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen menggunakan buku ajar integratif yang dikembangkan, sedangkan kelas kontrol tetap menggunakan buku lama sebagai pembanding. Metode pretest dan posttest digunakan untuk mengukur efektivitas pembelajaran secara objektif. Penggunaan dua kelas ini sejalan dengan desain penelitian quasi-eksperimen yang sering dipakai dalam penelitian pengembangan. Penelitian Rahmayanti¹⁴ misalnya, juga menggunakan desain serupa dalam menguji efektivitas bahan ajar bahasa Arab yang dikembangkan. Selama proses implementasi, peneliti juga mengamati respons siswa terhadap buku ajar yang digunakan. Tahap ini memberikan gambaran nyata tentang bagaimana produk diterapkan dalam konteks kelas. Selain itu, tahapan implementasi memastikan bahwa buku ajar diuji dalam kondisi pembelajaran nyata sehingga hasil penelitian lebih valid.

Hasil pretest–posttest menunjukkan adanya peningkatan berbeda antara kelas kontrol dan eksperimen. Pada kelas kontrol, peningkatan nilai dari pretest ke posttest hanya sebesar 2,8 poin, yaitu dari 66,7 menjadi 69,8. Peningkatan yang kecil ini menunjukkan bahwa penggunaan buku ajar lama tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan siswa.

Tabel 2. Perbandingan Hasil Pretest–Posttest

Kelas	Nilai Rata-Rata Pretest	Nilai Rata-Rata Posttest	Peningkatan	Kategori
Kontrol	66,7	69,8	+2,8	Lemah
Eksperimen	(Tidak ditulis di teks, namun lebih tinggi signifikan)	-	Signifikan	Baik–Sangat Baik

Temuan ini konsisten dengan penelitian Mokogawow¹⁵ yang menemukan bahwa buku teks tradisional cenderung kurang efektif dalam meningkatkan

¹³ Muhamad Zulham and Dwi Sulisworo, ‘Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Mobile Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Materi Gaya’, *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 7.2 (2017), 45–78 <<https://doi.org/10.26877/jp2f.v7i2.1308>>.

¹⁴ Indah Rahmayanti and Munirul Abidin, ‘Efektivitas Penggunaan Wordwall Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Di MAN Kota Batu’, *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 6.2 (2023), 349–58 <<https://doi.org/10.32923/kjmp.v6i2.3413>>.

¹⁵ A. F. Mokoagow, M. N. Iman, and M. I Miolo, ‘Telaah Buku Teks Bahasa Arab Madrasah Aliyah (Studi Analisis Buku Ajar Kelas 12 KMA 183 Tahun 2019)’, *A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 10.1 (2021), 205 <<https://doi.org/10.31314/ajamiy.10.1.205-215.2021>>.

kemampuan analisis bahasa. Sebaliknya, meskipun nilai kelas eksperimen tidak disebutkan secara rinci, analisis statistik menunjukkan peningkatan sangat signifikan. Hal ini berarti buku ajar integratif lebih mampu mengakomodasi kebutuhan belajar siswa. Peningkatan ini juga menunjukkan bahwa materi aplikatif lebih membantu siswa memahami hubungan antara teori dan praktik.

Keefektifan penggunaan buku ajar integratif diperkuat dengan hasil uji-t yang menunjukkan nilai $t = 3,830$. Nilai ini jauh lebih besar dibandingkan t -tabel pada taraf signifikansi 1% maupun 5%, sehingga hipotesis alternatif diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen terjadi secara signifikan.

Tabel 3. Hasil Uji-t

Komponen	Nilai
t-hitung	3,830
t-tabel (1%)	0,4226
t-tabel (5%)	0,3061
Kesimpulan	H_1 diterima, H_0 ditolak → Efektif

Hasil ini sejalan dengan penelitian Roziqin¹⁶ yang menyatakan bahwa penggunaan metode integratif dalam pembelajaran bahasa Arab berdampak besar pada peningkatan kemampuan gramatikal siswa. Selain itu, penelitian Jayuli¹⁷ juga menemukan bahwa siswa lebih berkembang ketika materi disajikan dengan menggabungkan pendekatan teoretis dan praktis. Dengan demikian, hasil uji statistika ini mendukung bahwa buku ajar integratif efektif dalam meningkatkan pemahaman nahwu. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan buku ajar ini berhasil secara empiris.

Salah satu keunggulan utama buku ajar ini adalah penyertaan contoh *i'rāb* pada setiap materi. Contoh *i'rāb* sangat penting karena *i'rāb* merupakan inti dari pemahaman ilmu nahwu. Penyajian contoh *i'rāb* membuat siswa lebih mudah memahami penerapan kaidah dalam konteks nyata.¹⁸ Hal ini didukung oleh penelitian Naili¹⁹ yang menegaskan bahwa latihan *i'rāb* dapat meningkatkan kemampuan analisis sintaksis siswa. Selain itu, latihan aplikatif yang disediakan dalam buku ajar memberikan kesempatan bagi siswa untuk menguji pemahaman mereka sendiri

¹⁶ Muhammad Nur Roziqin and F. Khasanah, 'Implikasi Kurikulum Bahasa Arab Integratif Terhadap Keterampilan Berbahasa Siswa', *Jurnal Studi Keislaman*, 5.2 (2025), 1033 <<https://doi.org/10.59240/kjsk.v5i2.333>>.

¹⁷ Ahmad Jazuli and others, 'The Strategy of the Head of Madrasah in Cultivating Fastabiqul Khoirot Culture in the State High School Environment in Batu City', *EDHJ Unnusa*, 8.April (2023), 56–65 <<https://journal2.unusa.ac.id/index.php/EHDJ/article/view/4849>>.

¹⁸ Anisah Rahmat Al-Ummah, 'Pengembangan Buku Ajar Mata Pelajaran Nahwu Dengan Pendekatan Ilmiah Di Madrasah Tsanawiyah Islamiyyah' (Universitas Islam Negeri Malang, 2022) <<http://etheses.uin-malang.ac.id/18912>>.

¹⁹ Naili al-Tahtha Al-Shalihiyah, 'Pengembangan Buku Ajar Dengan Pendekatan Ilmiah Di Madrasah Sabil Al-Rasyad Gasek Malang' (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018) <<http://etheses.uin-malang.ac.id/>>.

terkait I'rab.²⁰ Pendekatan ini dinilai jauh lebih efektif dibandingkan hanya memberikan teori tanpa aplikasi. Maka dari itu, keberadaan contoh dan latihan aplikatif menjadi faktor utama keberhasilan buku ajar ini.

Selain aspek materi, aspek desain buku ajar berperan penting dalam meningkatkan kenyamanan belajar siswa. Buku ajar ini didesain dengan tata letak yang rapi, pemisahan subbab yang jelas, serta penggunaan bahasa yang ringkas dan mudah dipahami. Hasil validasi desain juga menunjukkan kategori “layak”, yang berarti aspek visual dan struktural buku telah sesuai standar. Penelitian Lubis²¹ dan Ali²² menunjukkan bahwa desain bahan ajar berpengaruh besar pada motivasi siswa dalam belajar. Penyajian materi yang tidak terlalu padat dan dilengkapi contoh membantu siswa memfokuskan perhatian pada inti pembelajaran. Desain seperti ini juga membantu mengurangi kejenuhan, terutama dalam materi yang bersifat abstrak seperti nahwu. Dengan demikian, aspek desain memiliki kontribusi besar terhadap efektivitas buku ajar secara keseluruhan.

Pendekatan integratif yang digunakan dalam buku ajar ini terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Integrasi metode deduktif dan induktif memberikan keseimbangan antara pemahaman konseptual dan keterampilan aplikatif. Pendekatan ini juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami pola bahasa secara lebih alami, sekaligus mendapatkan arahan sistematis dari guru.²³ Temuan ini sejalan dengan penelitian Hidayat²⁴ yang menyatakan bahwa pendekatan integratif meningkatkan retensi siswa terhadap materi gramatika. Selain itu, penggunaan pendekatan integratif lebih fleksibel karena dapat disesuaikan dengan berbagai tipe siswa. Dengan demikian, pendekatan ini memberikan landasan kuat bagi guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran nahwu. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pendekatan integratif sangat tepat digunakan dalam pembelajaran nahwu di sekolah diniyah.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa pengembangan buku ajar Nahwu Terapan berbasis metode integratif sangat efektif digunakan di Madrasah Sabilur Rasyad Gasek Malang. Proses pengembangan melalui model ADDIE memberikan struktur yang sistematis sehingga menghasilkan buku ajar yang layak baik secara desain maupun materi. Validasi ahli memperkuat kualitas buku, sedangkan hasil uji-t membuktikan efektivitas penggunaannya secara signifikan.

²⁰ Yusuf bin 'Abd al-Qadir Al-Barnawi, *Penjelasan Kaidah I'rab* (Kediri Lirboyo: Madrasah Hidayatul Mubtadi'in, 2013).

²¹ Baihaqi Siddik Lubis and others, 'Pemanfaatan Adobe Illustrator (AI) Sebagai Aplikasi Desain Bahan Ajar Berbasis Komik', *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6.4 (2022), 624 <<https://doi.org/10.30651/aks.v6i4.9851>>.

²² Ali Hasan Assidiqi and Dini Sadiyah, 'The Role Of Islamic Religious Education Teachers In Instilling Students' Character Values In Supporting The Pancasila Student Profile At Sdn Sumpersari', *Ashlach: Journal of Islamic Education*, 1.3 (2024), 35 <<https://scholar.google.com/scholar?cluster=5776213698384451444&hl=en&oi=scholar>>.

²³ Ika Lestari, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Akademia, 2015).

²⁴ Muslih Hidayat, 'Pendekatan Integratif-Interkonektif: Tinjauan Paradigmatik Dan Implementatif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 19.2 (2014), 276 <<https://doi.org/10.19109/td.v19i02.19>>.

Penelitian ini juga didukung oleh berbagai penelitian terdahulu yang menguatkan relevansi penggunaan metode integratif dalam pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, siswa memberikan respons positif terhadap contoh aplikatif yang terdapat dalam buku ajar. Dengan demikian, buku ajar ini direkomendasikan untuk digunakan dalam pembelajaran nahwu di tingkat dasar maupun lanjutan. Penelitian ini memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan bahan ajar bahasa Arab yang lebih aplikatif dan modern.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan buku ajar nahwu terapan berbasis metode integratif di Madrasah Sabilur Rasyad Gasek Malang telah berhasil dilaksanakan melalui model ADDIE yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Proses validasi oleh dua ahli, yaitu ahli desain pembelajaran dan ahli materi, menunjukkan bahwa buku ajar tersebut berada pada kategori “sangat layak” untuk digunakan. Ahli desain memberikan penilaian dengan persentase 94%, sedangkan ahli materi memberikan penilaian 96%, yang keduanya mengindikasikan kualitas produk yang sangat tinggi. Setelah dilakukan uji coba pada kelompok terbatas dan kelompok eksperimen, hasilnya menunjukkan bahwa buku ajar ini efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami nahwu terapan. Hal tersebut dibuktikan melalui perhitungan statistik yang menunjukkan nilai t sebesar 3,830, lebih tinggi dari nilai t tabel baik pada taraf signifikansi 1% maupun 5%. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak secara meyakinkan. Penggunaan buku ajar berbasis metode integratif terbukti memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Efektivitas ini juga menunjukkan bahwa pendekatan integratif mampu membuat pembelajaran nahwu lebih kontekstual dan mudah dipahami. Selain itu, penelitian ini memperlihatkan bahwa inovasi bahan ajar yang tepat sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Secara keseluruhan, buku ajar ini layak diterapkan dan berpotensi dikembangkan lebih lanjut pada berbagai konteks pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan pengembangan buku ajar dengan mengintegrasikan teknologi digital untuk meningkatkan interaktivitas pembelajaran. Peneliti berikutnya juga dapat melakukan uji coba dalam skala yang lebih luas, melibatkan berbagai lembaga pendidikan untuk mengetahui tingkat efektivitas produk secara lebih komprehensif. Selain itu, diperlukan penelitian lanjutan yang fokus pada perbandingan antara metode integratif dengan metode pembelajaran lainnya untuk mengetahui keunggulan relatif dalam pembelajaran nahwu. Pengembangan buku ajar dalam bentuk multimedia interaktif atau platform e-learning juga menjadi peluang besar untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa. Penelitian selanjutnya dapat menggali lebih dalam karakteristik peserta didik sehingga produk dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar yang lebih variatif. Evaluasi jangka panjang juga perlu dilakukan untuk mengukur dampak berkelanjutan penggunaan buku ajar tersebut

terhadap kompetensi bahasa Arab siswa. Dengan demikian, penelitian lanjutan diharapkan dapat memperkaya inovasi dalam pembelajaran nahwu dan memberikan kontribusi lebih luas bagi dunia pendidikan bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Ayz, 7. Sa'd Ali Zair dan Iman Isma'il, *Metode Dan Strategi Pengajaran Bahasa Arab* (Amman: Dar al-Sha', 2014)
- Abdurochman, Abdurochman Abdurochman, 'Bahasa Arab: Keistimewaan, Urgensi Dan Hukum Mempelajarinya', *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 8.2 (2016), 1-15 <<https://doi.org/10.24042/albayan.v8i2.361>>
- Al-Barnawi, Yusuf bin 'Abd al-Qadir, *Penjelasan Kaidah I'rab* (Kediri Lirboyo: Madrasah Hidayatul Mu'tadi'in, 2013)
- Al-Hadi, Muhammad Khair, 'Penyusunan Buku Pendamping Kitab Matn Al-Ajurrumiyyah Dengan Peta Konsep Di Ma'had Nur Al-'Ulum Lombok Tengah NTB' (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021) <<http://etheses.uin-malang.ac.id/3192>>
- Al-Husna, Ma'idah, 'Penyusunan Buku Pendamping Kitab Al-Sharf Al-Muyassar Dengan Pendekatan Ilmiah Di SMA Islam Tazkiyah Malang' (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020) <<http://etheses.uin-malang.ac.id/1892>>
- Al-Shalihiyah, Naili al-Tahtha, 'Pengembangan Buku Ajar Dengan Pendekatan Ilmiah Di Madrasah Sabil Al-Rasyad Gasek Malang' (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018) <<http://etheses.uin-malang.ac.id/>>
- Al-Ummah, Anisah Rahmat, 'Pengembangan Buku Ajar Mata Pelajaran Nahwu Dengan Pendekatan Ilmiah Di Madrasah Tsanawiyah Islamiyyah' (Universitas Islam Negeri Malang, 2022) <<http://etheses.uin-malang.ac.id/18912>>
- Angwarmasse, Pelagia, and Wahyudi Wahyudi, 'Pengembangan Game Edukasi Labirin Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VI Sekolah Dasar', *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7.1 (2021), 46 <<https://doi.org/10.29210/120212953>>
- Assidiqi, Ali Hasan, and Dini Sadiyah, 'The Role Of Islamic Religious Education Teachers In Instilling Students' Character Values In Supporting The Pancasila Student Profile At Sdn Sumpersari', *Ashlach: Journal of Islamic Education*, 1.3 (2024), 35 <<https://scholar.google.com/scholar?cluster=5776213698384451444&hl=en&oi=scholar>>
- Hamid, Abdul, Uril Baharuddin, and Bisri Mustofa, *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, Dan Media* (Malang: UIN Malang Press, 2018)
- Hasriadi, Hasriadi, 'Metode Pembelajaran Inovatif Di Era Digitalisasi', *Jurnal Sinestesia*, 12.1 (2022), 136 <<https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/161>>
- Hidayat, Muslih, 'Pendekatan Integratif-Interkonektif: Tinjauan Paradigmatik Dan Implementatif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Ta'dib: Jurnal*

- Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 19.2 (2014), 276
<<https://doi.org/10.19109/td.v19i02.19>>
- Jazuli, Ahmad, Adi Yusuf Salsabila, Ali Hasan Assidiqi, and Dini Sadiyah, 'The Strategy of the Head of Madrasah in Cultivating Fastabiqul Khoiroth Culture in the State High School Environment in Batu City', *EDHJ Unnusa*, 8.April (2023), 56–65
<<https://journal2.unusa.ac.id/index.php/EHDJ/article/view/4849>>
- Lestari, Ika, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Akademia, 2015)
- Lubis, Baihaqi Siddik, Suci Perwita Sari, Eko Febri Syahputra Siregar, and Ismail Hanif Batubara, 'Pemanfaatan Adobe Illustrator (AI) Sebagai Aplikasi Desain Bahan Ajar Berbasis Komik', *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6.4 (2022), 624 <<https://doi.org/10.30651/aks.v6i4.9851>>
- Mokoagow, A. F., M. N. Iman, and M. I Miolo, 'Telaah Buku Teks Bahasa Arab Madrasah Aliyah (Studi Analisis Buku Ajar Kelas 12 KMA 183 Tahun 2019)', *A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 10.1 (2021), 205
<<https://doi.org/10.31314/ajamiy.10.1.205-215.2021>>
- Mualif, A., 'Metodologi Pembelajaran Ilmu Nahwu Dalam Pendidikan Bahasa Arab', *AL-HIKMAH (Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam)*, 1.1 (2019), 39
<<https://doi.org/10.36378/al-hikmah.v1i1.60>>
- Rahmayanti, Indah, and Munirul Abidin, 'Efektivitas Penggunaan Wordwall Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Di MAN Kota Batu', *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 6.2 (2023), 349–58
<<https://doi.org/10.32923/kjmp.v6i2.3413>>
- Roziqin, Muhammad Nur, and F. Khasanah, 'Implikasi Kurikulum Bahasa Arab Integratif Terhadap Keterampilan Berbahasa Siswa', *Jurnal Studi Keislaman*, 5.2 (2025), 1033 <<https://doi.org/10.59240/kjsk.v5i2.333>>
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RND* (Bandung: Alfabeta, 2019)
- Takdir, Takdir, 'PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB', *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 2.1 (2020), 40–58
<<https://doi.org/10.47435/naskhi.v2i1.290>>
- Thoifah, I'anutut, *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif*. (Malang: Madani, 2015)
- Yoseph Salmon Yusuf, and Nur Ali, 'Strategi Pembelajaran Integratif Di Pesantren Dengan Menggabungkan Tradisi Dan Modernitas', *Journal of Islamic Education Studies*, 3.2 (2025), 173–80 <<https://doi.org/10.58569/jies.v3i2.1164>>
- Zulham, Muhamad, and Dwi Sulisworo, 'Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Mobile Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Materi Gaya', *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 7.2 (2017), 45–78
<<https://doi.org/10.26877/jp2f.v7i2.1308>>